

## PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI SEKOLAH

**Riszi Irma Safitri**

Psikologi, FIP, Universitas Negeri Surabaya, riszisafitri16010664057@mhs.unesa.ac.id

**Dinda Ayu Mutiara P**

Psikologi, FIP, Universitas Negeri Surabaya, dindapramesty16010664067@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Belakangan ini banyak siswa yang memiliki sikap tidak peduli ketika berada di lingkungan sekolah. Mereka akan berperilaku sesuai dengan keinginannya, seperti berpakaian yang tidak memenuhi syarat, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, bahkan keluar kelas ketika jam pelajaran. Sikap yang sesuka hati tersebut dirasa akan memberikan dampak negatif pada karakter siswa khususnya lingkungan sekolah. Oleh karena itu harus dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab atas semua peraturan sekolah, agar mampu menunjukkan dan menonjolkan karakter positif di lingkungan tersebut. Sehingga, dengan menanamkan sikap tanggung jawab dirasa akan membantu terbentuknya karakter siswa yang baik dan positif yang akan membentuk pula citra lingkungan sekolahnya.

**Kata Kunci:** Pendidikan karakter, Tanggung jawab, Sekolah

### PENDAHULUAN

Karakter merupakan sebuah ciri khas dalam berperilaku yang dimiliki oleh setiap individu dengan cara mengadopsi lingkungannya. Karakter yang ada akan mempengaruhi pemikirannya dalam bertindak. Apabila karakter di diri individu tidak terpola dengan baik, maka akan menimbulkan hal yang negatif. Pentingnya penguatan karakter di era sekarang akan meminimalisir kurangnya krisis moral baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Sehingga perlu adanya penerapan pendidikan karakter sedini mungkin.

Salah satu pendidikan karakter yang menjadi fokus utama adalah tentang tanggung jawab. Nilai tersebut dirasa sangat penting karena akan mengangkat nilai – nilai positif lainnya. Perlu diketahui bahwa masa kini banyak penyimpangan yang dilakukan siswa pada umumnya, bersikap tidak tanggung jawab akan peraturan yang ada di sekolah. Sikap tidak tanggung jawab atas tugas misalnya, pelanggaran tersebut menunjukkan tidak adanya kesadaran oleh siswa untuk berperilaku tanggung jawab terhadap peraturan di sekolah. Melalui gambaran tersebut menunjukkan bahwa sekolah pun memiliki masalah serius dalam hal pendidikan karakter. Artinya, pengertian karakter yang ada di sekolah belum membawa dampak positif pada perilaku siswa. Bisa jadi, para siswa mengetahui kesalahannya namun tidak mengerti cara menghindarinya. Kemungkinan sekolah hanya memeberikan dasar pengetahuannya saja, belum menyeluruh terhadap perilaku yang berkarakter.

Kebiasaan individu akan terbentuk dari tindakannya yang dilakukan secara berulang yang disadari maupun tidak (Kurniawan, 2013). Dalam membentuk karakter dibutuhkan keinginan, perbuatan, dan kebiasaan. Salah satu pembentuk karakter yaitu melalui pendidikan, di lingkungan sekolah misalnya. Menurut Kesuma (2011) pendidikan karakter adalah perubahan nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian individu. Nilai yang dianggap penting untuk dikembangkan menjadi karakter adalah antara *respect* (hormat) dan *responsibility* (tanggung jawab). Pentingnya dua hal tersebut karena dapat membangun kesehatan pribadi, membangun masyarakat yang demokrasi, dan menjaga hubungan interpersonal.

Karakter bertanggung jawab menjadi poin penting bagi siswa untuk dapat mengoptimalkan kewajibannya sebagai pelajar. Perhatian sekolah terhadap pendidikan karakter diapresiasi oleh Johanson (2011) bahwa sekolah memang dipandang sebagai lembaga untuk mempersiapkan siswa menjadi agen moral dalam masyarakat. Oleh karena itu, di sekolah sangat perlu mengembangkan karakter tanggung jawab secara optimal. Sehingga, harapan ke depan adalah siswa mempunyai tingkat tanggung jawab yang tinggi. Maka demikian pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab di sekolah juga dipengaruhi oleh kebijakan sekolah untuk mendukung keberhasilan secara optimal.



## PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah suatu bentuk penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah khususnya siswa yang meliputi komponen-komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Amri, 2011). Biasanya sikap yang terbentuk dari kesadaran akan bertahan lebih lama. Zunaedi (2011) juga mengatakan bahwa pendidikan karakter sebagai usaha secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter secara optimal. Dimana sekolah juga memiliki peran penuh dengan menggabungkan seluruh komponen penting seperti kurikulum, proses pembelajaran, aktivitas ko-kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendidikan karakter juga sebagai usaha sadar dalam membantu manusia peduli tentang nilai – nilai etika.

Pendapat Kesuma (2011) selaras dengan tokoh lainnya bahwa pendidikan karakter merupakan usaha untuk mendidik anak – anak agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan dapat mempraktikkannya di kehidupan sehari – hari. Sehingga proses pendidikan karakter yang ada dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mendidik siswa agar dapat mengambil keputusan yang baik dan bijak. Beberapa tujuan menurut Zubaedi (2011) dengan adanya pendidikan karakter adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kebiasaan serta perilaku siswa yang baik dan selaras dengan tradisi budaya bangsa
- b. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa menjadi individu yang mandiri dan berwawasan
- d. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, dan penuh kreativitas.

Dengan adanya tujuan tersebut akan menjadi acuan bagi sekolah untuk membimbing pembentukan karakter pada siswa. Adapun prinsip dalam melaksanakan pendidikan karakter agar lebih efektif adalah dengan mempromosikan nilai – nilai dasar etika, mengidentifikasi karakter secara komprehensif, menggunakan pendekatan yang proaktif, mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada siswa serta menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian (Asmani, 2012).

### Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Wiyani (2013) mengatakan bahwa “Tanggung jawab merupakan bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggungjawab, disiplin, dan selalu melakukan sesuatu

dengan sebaik mungkin”. Karakter tanggung jawab menjadi sikap dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Hal tersebut tidak lain agar individu tersebut mampu memenuhi tuntutan tugasnya dengan baik. Sedangkan tanggung jawab sendiri adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang seseorang harus penuhi, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan (Yaumi, 2014).

Sikap tanggung jawab merupakan bentuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana harusnya, dan dilakukan atas diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa (Faturrahman, 2013). Berdasarkan pendapat para ahli tanggung jawab ialah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya khususnya siswa karena mereka memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai generasi penerus bangsa. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajibannya. Menurut Yaumi (2014) individu yang memiliki tanggung jawab akan menunjukkan karakter sebagai berikut: 1. Selalu mencari tugas dan pekerjaan apa yang harus segera diselesaikan. 2. Menyelesaikan tugas tanpa diminta atau disuruh untuk mengerjakannya. 3. Memahami dan menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. 4. Berpikir sebelum berbuat. 5. Melakukan pekerjaan sebaik mungkin dengan hasil yang maksimal. 6. Membersihkan atau membereskan segala sesuatu yang digunakan setelah menggunakan sekalipun tanpa ada orang lain yang melihatnya. 7. Selalu berusaha berbuat sebaik mungkin. 8. Terus berbuat dan tidak berhenti sebelum menyelesaikannya. 9. Ikhlas berbuat karena alasan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa

Kurniasih dan Sani (2014) menambahkan bahwa indikator tanggung jawab dapat meliputi : melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dan tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, menepati janji, serta tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri. Sedangkan aspek – aspek dalam tanggung jawab adalah disiplin diri, berani mengambil resiko, memiliki kesadaran diri, dan memiliki semangat ketekunan yang tinggi (Mustari, 2014).

Tanggung jawab terbentuk dari proses pendidikan dan pembelajaran akan memunculkan karakteristik baru pada diri individu, sehingga individu tersebut dapat melakukan hal – hal seperti berikut :

- a. Menunjukkan ketekunan, kerjainan, dan terus berusaha
- b. Melakukan sesuatu yang memang harus dilakukan



- c. Melakukan yang terbaik untuk diri dan lingkungannya
- d. Dapat disiplin dan control diri dalam keadaan apapun
- e. Selalu menelaah dan mengkaji hal baru sebelum bertindak
- f. Menyelesaikan tugas sesuai target
- g. Menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan
- h. Serta menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin (Yaumi, 2014).

Perubahan karakter ada bukan karena karakteristik tersebut, melainkan proses belajar yang terbentuk satu per satu dan bertahap. Faktor terpenting dari adanya perubahan karakter ada pada lingkungan seperti keluarga, masyarakat dan sekolah.

#### **Sekolah**

Sekolah sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswanya. Proses pendidikan karakter yang dibentuk melalui pengajaran atau pemberian tugas – tugas pada dasarnya akan membantu memunculkan sikap tanggung jawab lebih pada siswa. Tugas tersebut sangat diharapkan membantu siswa berlatih menjadi pribadi yang menyelesaikan masalah dengan baik dan bijak. Tujuannya adalah agar siswa mampu mengatur waktu, merencanakan, dan mengumpulkan tugas berdasarkan kesepakatan awal.

Sekolah pun berhak memberikan sanksi pada siswa yang melanggar ketentuan atau peraturan. Hal tersebut tidak lain agar siswa mampu bertanggung jawab penuh akan tugasnya. Sehingga output yang diharapkan dari pembentukan karakter tanggung jawab di sekolah adalah siswa yang mau berusaha keras, mau berpartisipasi dalam hal positif, tidak egois, dan saling berbagi sesama.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Berdasarkan paparan teori dan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab di lingkungan sekolah akan membentuk karakter bagi siswa. Terutama output yang akan dihasilkan adalah siswa dengan selalu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesuai target. Serta mampu memberikan perilaku atau sikap baik dan mematuhi peratudan di lingkungan sekolah

##### **Saran**

Saran dari pemaparan diatas yakni lebih ke lingkungan sekolah agar segera menerapkan pendidikan karakter tanggung jawab secara menyeluruh. Tujuannya agar siswa segera sadar akan pentingnya rasa tanggung jawab,

sehingga mampu memberikan kontribusi positif di setiap lingkungannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran: strategi analisis dan pengembangan karakter siswa dalam proses pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Fathurrohman. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: A Ruzz Media
- Yaumi, muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta : Prenada Media Group
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group